

ABSTRACT
THE RELATIONSHIP OF CALCIUM, IRON, AND VITAMIN E INTAKE
WITH GENESIS PRIMARY DYSMENORRHEA IN STRATA 1,
FACULTY OF MEDICINE, UNIVERSITY OF LAMPUNG
CLASS OF 2020

Oleh

LUCKY INDAR WIGATI

Background: Primary dysmenorrhea is a condition associated with increased uterine activity resulting from increased production of prostaglandins during menstruation. In Indonesia, it is estimated that 55% of women of productive age have dysmenorrhea. The purpose of this study was to determine the relationship between calcium, iron, and vitamin E intake with the incidence of primary dysmenorrhea in Strata 1 students of the Faculty of Medicine, University of Lampung class of 2020.

Methods: This research is a quantitative analytic observational with a cross sectional design. The minimum sample size is 87 female students which were taken using a random sampling technique. Data was collected using a 2x24 hour food recall questionnaire and a numeric rating scale (NRS), then analyzed, and presented in univariate and bivariate analyses, using the Somer'd test.

Results: The highest prevalence of dysmenorrhea in female students were in the moderate pain intensity category of 41.4%. Female students with less calcium intake and experiencing dysmenorrhea were 90.8%. Meanwhile, female students with less iron intake and experiencing dysmenorrhea were 89.7%. There is a significant relationship between dysmenorrhea and calcium intake ($p=0,037$, $r=0,590$) and iron intake ($p=0,002$, $r=0,620$).

Conclusion: There is a relationship between calcium and iron intake and the incidence of primary dysmenorrhea.

Keyword: calcium intake, iron intake, vitamin E intake, primary dysmenorrhea

ABSTRAK
HUBUNGAN ASUPAN KALSIMUM, ZAT BESI, DAN VITAMIN E
DENGAN KEJADIAN *DISMENOIRE* PRIMER PADA MAHASISWI
STRATA 1 FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS LAMPUNG
ANGKATAN 2020

Oleh

LUCKY INDAR WIGATI

Latar belakang: *Dismenore* primer adalah kondisi terkait dengan peningkatan aktivitas uterus akibat dari peningkatan produksi prostaglandin selama menstruasi. Di Indonesia diperkirakan terdapat 55% wanita usia produktif yang mengalami *dismenore*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara asupan kalsium, zat besi, dan vitamin E dengan kejadian *dismenore* primer pada mahasiswi Strata 1 Fakultas Kedokteran Universitas Lampung angkatan 2020.

Metode: Penelitian ini bersifat kuantitatif analitik observasional dengan rancangan *cross sectional*. Jumlah sampel adalah 87 mahasiswi yang diambil dengan teknik *random sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner *food recall 2x24 jam* dan *numeric rating scale (NRS)*, kemudian dianalisis, dan disajikan dalam analisis univariat dan bivariat, menggunakan uji *Somer'd*.

Hasil: Prevalensi kejadian *dismenore* paling banyak pada mahasiswi berada dalam kategori intensitas nyeri sedang sebesar 41,4%. Mahasiswi dengan asupan kalsium kurang dan mengalami *dismenore* sebanyak 90,8%. Mahasiswi dengan asupan zat besi kurang dan mengalami *dismenore* sebanyak 89,7%. Terdapat hubungan yang bermakna antara kejadian *dismenore* dengan asupan kalsium ($p=0,002$, $r=0,613$) dan asupan zat besi ($p=0,003$, $r=0,532$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara asupan kalsium dan zat besi dan kejadian *dismenore* primer.

Kata kunci: asupan kalsium, asupan zat besi, asupan vitamin E, *dismenore* primer